

ABSTRAK

BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER IDE ALAT MUSIK SASANDO YANG DITAMPILKAN DALAM PAGELARAN BUSANA *NEW LIGHT HERITAGE*

Oleh :

Dwi Astuti
09514131016

Pembuatan proyek akhir ini bertujuan untuk :1) Mencipta desain busana pesta malam dengan sumber ide alat musik sasando, 2) Membuat busana pesta malam dengan sumber ide alat musik sasando, 3) Menyelenggarakan pagelaran busana dengan tema *New Light Heritage* dan menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide alat musik Sasando

Proses mencipta busana diawali dengan mengkaji teori heritage, mengkaji heritage yang terdapat di Nusa Tenggara Timur, menentukan dan mengkaji sumber ide yang dikembangkan dengan konsep deformasi, menerapkan prinsip serta unsur desain agar tercipta busana yang sesuai dengan tema *new light heritage*. Sumber ide yang diambil yaitu alat musik Sasando yang mempunyai makna keceriaan. Ciri khas yang dipetik yaitu bentuk dari wadah resonansi alat musik sasando yang terbuat dari anyaman daun lontar berbentuk kipas dan diterapkan pada bentuk cape yang dibuat bervolume serta berlipit-lipit yang kemudian ditampilkan dalam bentuk desain sketsa, desain ilustrasi dan desain presentasi. Pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide alat musik sasando ini meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan yang terdiri dari pembuatan gambar kerja busana, gambar kerja hiasan busana, pengambilan ukuran, pembuatan pola busana, perancangan bahan dan harga. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari peletakkan pola pada bahan, pemotongan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran, pengepasan I, penjahitan, pengepasan II dan tahap evaluasi hasil meliputi evaluasi hasil secara keseluruhan mengenai ksesuaian antara busana dengan tema *heritage*. Proses penyelenggaraan pagelaran busana melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan yang terdiri dari pembentukan panitia, penentuan tema, penentuan tujuan pelaksanaan.

Hasil busana pesta malam dengan sumber ide alat musik sasando terdiri dari dua bagian yaitu gaun dengan siluet I dan cape, sedangkan hasil dari pembuatan busana pesta ini berupa longdress bersiluet I yang terdapat hiasan manipulating fabric dengan teknik weaving menggunakan bahan tenun dan cape yang berbentuk berlipit-lipit, kain yang digunakan yaitu kaun taffeta dan satin bridal. pada pembuatan busana pesta ini pola yang digunakan yaitu pola dengan sistem dressmaking serta teknik jahit yang digunakan yaitu teknik jahit halus. Untuk mensosialisasikan karya tersebut maka diselenggarakan gelar busana yang diperagakan oleh model dari YAM model dan dilaksanakan pada hari jum'at 25 Mei 2012 bertempat di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta. Busana ini ditampilkan pada sesi I no urut 8. Pada pagelaran tersebut penyusun mendapat Juara I dengan judul busana *Detailer Sasando* untuk kategori D3. Penyelenggaraan pagelaran busana ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

ABSTRACT

THE EVENING PARTY DRESS INSPIRED BY INSTRUMENT OF SASANDO THAT SHOWED ON NEW LIGHT HERITAGE FASHION SHOW

By :

DWI ASTUTI

09514131016

This research is aimed to 1) Designing evening dress that inspired by Instrument of Sasando 2) Creating evening dress that inspired by Instrument of Sasando 3) Held the fashion show with theme ‘‘ New Light Heritage’’ and show the evening party dress inspired by Instrument of Sasando.

Creating process of fashion design began with finding the theory that suitable with be main theme which is heritage, examined the heritage in Nusa Tenggara Timur, after that decided and examined the basic idea which developed by deformation concept which also add the principle and design element in order to created the beautiful and interesting dress that will suitable with ‘‘New Light Heritage’’ theme. This report explored of Sasando instrument which has special purpose is happiness and cherrfull as the main idea by resonation shape of instrument sasando made of lontar leaf wicker. Sasando instrument it self which is the shape of resonation by applied that idea on the cape witch volume and remple and then presented in sketch design, illustration design and presentation drawing. There are three steps that used to make this design those were : Preparation including drawing the dress, drawing the dress ‘decoration, measurement, pattern making, material plan and cost plan. Execution that contains of copy the pattern on the cloth cutting and giving the special sign on the sewing, sewing baste, 1 fixation, reparation 2 fixation and add the decoration on the dress. The last step is evaluation that contains of discussion whole process evaluation about the compatibility between design and product with fashion show event in the theme ‘‘ new light heritage’’. The solemnization of fashion show process will pass three steps those are preparation ; organizer forming, theme determining, purpose determining that use or held the fasihon show with the theme ‘‘ New Light Heritage at Yogyakarta State University Auditorium. Evaluation about the successfulness of fashion show event.

The product of evening dress that inspired of sasando instrument divided in two types; longdress with A line silhouette and cape where as result of this evening party dress was a long dress with A line silhouette with design manipulating fabric with weaving Technique and the fabric that used was combination of velvet and satin bridal. In making process of this evening party dress pattern that used was the pattern making with practical system and sewing technique that used was smooth sewing technique. To promote those creation designer held the fashion show that was paraded by YAM Models and was held on Friday, May 29 2012, 18.30 WIB at Yogyakarta State University Auditorium. With the theme detailer sasando and the model was coming up the stage in first session with the calling number 8. In fashion show event structureer got first winner for category D3. This new light heritage fashion show ws successfully held and got the appreciation from many designers ang society.